

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian telah dilakukan oleh mahasiswa profesi peminatan fakultas keperawatan universitas andalas pada tanggal 4-9 November di SMP Siti Khadijah Padang
2. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan hasil bahwa rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri tentang menstruasi di SMP Siti Khadijah Padang dengan masalah kesehatan defisit kesehatan komunitas pada remaja putri di SMP Siti Khadijah Padang
3. Setelah ditemukan masalah kesehatan komunitas, maka dirumuskan rencana keperawatan komunitas pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *experiential learning*.
4. Berdasarkan rencana keperawatan komunitas maka peneliti melakukan implementasi keperawatan berupa mendidikan kesehatan menggunakan metode *experiential learning*
5. Setelah melakukan implementasi keperawatan komunitas, peneliti melakukan evaluasi terhadap implementasi yang telah dilakukan di SMP Siti Khadijah Padang. Dengan hasil sebagai berikut
 - a. Evaluasi struktur

- Siswa yang menjadi peserta kegiatan 80% hadir pada waktu dan tempat yang ditentukan
- Setting tempat pelaksanaan dikondisikan berdasarkan situasi yang ada pada hari itu
- Alat yang digunakan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu: lembar balik, powerpoint, booklet
- Peran setiap mahasiswa sesuai dengan uraian tugas yang telah direncanakan yaitu penanggung jawab, observer, fasilitator, presentator, moderator dan dokumentator

b. Evaluasi Proses

- 80% siswi hadir pada saat kegiatan pendidikan kesehatan
- Siswi mengikuti kegiatan dengan antusias dari awal sampai akhir. Siswi aktif berperan serta saat sesi diskusi dan mengutaran pengalamannya
- Suasana kegiatan kondusif

c. Evaluasi Hasil

- Siswi aktif selama kegiatan berlangsung, mampu mengulang kembali materi yang telah diberikan
- Sebagian besar rencana terlaksana dengan baik

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Institusi SMP Siti Khadijah

- Diharapkan kepada pihak sekolah melanjutkan pemberian edukasi terkait menstruasi kepada remaja putri oleh tenaga pendidik atau bekerja sama dengan dinas terkait seperti puskesmas
- Diharapkan pihak sekolah mampu meningkatkan fasilitas air, sanitasi dan hygiene, sehingga murid tetap bisa melakukan kebersihan menstruasi saat disekolah

- Diharapkan peran serta aktif anggota UKS untuk mempromosikan kesehatan menstruasi saat disekolah

b. Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan penelitian keperawatan dan pelayanan keperawatan dalam memberikan asuhan kepada remaja putri tentang menstruasi

c. Pelayanan keperawatan

Sebagai sumber referensi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri tentang menstruasi dengan menggunakan metode *experiential learning*

